

TABEL MATRIK 1

(Pihak Praktisi Tarot, Om K)

No	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi
1	B : Salam kenal om?	K : iya salam kenal juga	
2	B : Senang berkenalan dengan om. Kita mulai ya om, saya dengar informasi dari beberapa teman, terus saya juga sempat baca Malang Post saya lupa tanggalnya, kabar-kabarnya om ini seorang Praktisi Tarot dan mendirikan komunitas Orhacles di Malang, bisa sedikit cerita latar belakang komunitas tersebut om, dan mengapa namanya orhacles?	K : Awalnya aku ketemu rekan seprofesiku namanya Ari Sinardi, sebenarnya komunitas ini bukan hanya tarot saja tapi media ramal lain juga.(K:2a) Kita pingin bikin wadah buat orang yang tertarik dgn dunia fortune telling, bisa buat tempat sharing dan pembelajaran tarot bagi mereka yang mau.(K:2b) Jika dikaitkan dgn psikologi ya yang namanya tes psikologi itu kan gak hanya 1 tes aja, tapi banyak lainnya. artinya itu buat klien juga agar konsultasi tidak hanya dengan tarot namun juga dengan media lainnya.(K:2c) terus kanapa orhacles orhacles saya dapat dari kamus oxford yang artinya kuil persembahan dewa waktu, raja-raja dahulu pingin tahu masa	-Komunitas ini dibentuk oleh Om K., dan Mas Ari Sinardi. Dibentuk dengan tujuan untuk mewadahi para pecinta <i>fortune telling</i> , bukan untuk tarot saja namun juga dibentuk untuk para pecinta media ramal lainnya. -Komunitas ini bernama Orhacles, Orhacles sendiri diambil oleh Om K. Dan mas Ari Sinardi dengan latar belakang Orhacles dalam kamus oxford artinya adalah kuil persembahan dewa waktu. Hidup di dunia ini tidak akan lepas oleh waktu, waktu juga yang dapat membuat manusia bahagia dan sedih, saat sukses maupun gagal dan masa depan adalah misteri, namun tetap dapat diantisipasi di masa sekarang, Walau segalanya

	<p>B : <i>Jadi berangkat dari situ komunitas ini disebut komunitas Orhacles. Begitu ya.</i></p>	<p>depannya. mereka mengunjungi kuil tersebut, agar mengetahui hal yang belum terjadi di masa depan.(K:2d)</p>	<p>tetap bergantung pada Tuhan. karena kartu tarot dan media ramal lain bertujuan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di depan maka dibentuklah nama Orhacles sebagai nama komunitas tersebut.</p>
3	<p>B : Lantas, visi dan misi komunitas orhacles ini apa om?</p>	<p>K : Sebenarnya kalau ngomong visi dan misi ku gak terlalu detil ya, ya yang jelas kita gak pingin bikin organisasi yang terlalu formal.(K:3a) ya,, ya,,ya ku hanya ingin bikin suatu wadah atau paguyuban dan rumah buat siapa aja yang maw datang kesini, entah maw belajar tarot atau bagi temen-temen yang maw sharing-sharing tentang fortune telling, dan seputar kehidupan.(K:3b)</p>	<p>-Visi dan Misi komunitas ini menurut penjelasan Om K. Memang menjawab kurang detail karena visi dan misi komunitas ini bukan visi dan misi yang harus tertulis seperti lembaga resmi, namun visi dan misi ini berjalan pada prakteknya mewadahi para pecinta tarot dan media ramal lain untuk sharing, belajar maupun konsultasi permasalahan. Hal tersebut dibuat memang untuk kemaslahatan bersama.</p>
4	<p>B : Lantas, Apa yang anda ketahui tentang tarot om?</p>	<p>K : Tarot itu sendiri, tarot menurutku lebih pada sebagai suatu media analisa , analisa yang sangat mendalam tentang karakter atau</p>	<p>-Tarot lebih pada sebagai media analisa, analisa yang sangat mendalam tentang karakter dan kejadian yang selanjutnya dapat di</p>

		<p>kejadian-kejadian dari situ kita dapat tarik benang merah untuk menghadirkan sebuah solusi,(K:4a) jadi kita tidak menakuti dengan hal buruk atau mengimingi dengan hal baik, tapi agar yang baik jadi lebih baik, yang jelek jadi terhindar, karena saya yakin apapun yang keluar dari tarot itu bukan keputusan mutlak ,kita jabarkan pilihan a apa, b apa, dan selanjutnya kita kembalikan ke klien, jadi mirip dengan konseling.(K:4b)</p>	<p>tarik benang merah untuk menghadirkan suatu solusi bagi permasalahan klien. Seperti halnya melakukan konseling. Hanya tarot sebagai media baru atau variasi baru dalam konseling untuk membuat klien tidak merasa jenuh dengan konseling yang itu-itu aja. Serta tarot mampu secara fleksibel membantu alat konseling atau tes lainnya.</p>
5	<p>B : Apa yang melatarbelakangi tarot itu muncul om pada zaman awalnya sampai era modern seperti saat ini om?</p>	<p>K : Kalau menurut saya itu karena rasa penasaran manusia, jadi diri merasa penasaran itu artinya ketika manusia itu ada masalah, rasa penasaran akan semakin tinggi tuk mengetahui apa yang terjadi apa yang harus dilakukan,(K:5)</p>	<p>-Tarot terlahir karena rasa penasaran manusia akan suatu permasalahan hidup dan ketakutan akan masa depan sehingga manusia bisa lebih bijak dalam menanggapi problema hidup.</p>
6	<p>B : Bagaimana sejarah asal muasal tarot om?</p>	<p>K : Tarot berasal dari mesir yang berupa parkamen-parkamen. Tarot adalah salah satu bab dari book of thot, thot adalah dewa pengetahuan, karena dirasa itu penting, akhirnya</p>	<p>-Banyak referensi yang mengatakan tarot berasal dari Mesir yang dibawa oleh kaum Gipsy ke Eropa dan berkembang meluas ke seluruh penjuru dunia</p>

		<p>ada invasi roma, yang mana akhirnya gipsi yg membawanya, sebenarnya juga ramal meramal ini dilarang karena hanya tuk kalangan kerajaan, akhirnya seiring perkembangan zaman ,dicetak jadi sebuah permainan bukan mistis, menuju era modern ini tarot bisa dilogikakan ,tarot sangat bagus sekali tuk media konseling.(K:6)</p> <p>K : Iya tarot itu ibarat setumpuk buku psikologi, karena semua segala jenis kejadian dan karakter ada disana, berikut cara penanggulangannya, nah dari situ akhirnya bisa dibilang apa yang kita ambil secara acak dari klien, akan mengarah pada satu kecenderungan. Orang dengan karakter a akan cenderung mengarah ke a1 misalnya, kalau bisa dibilang nothing spesial pada tarot, karena sudah terpatron pada tarot.(K:7)</p>	<p>hingga era modern seperti sekarang.</p> <p>-Fungsi dan kegunaan tarot adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan klien, sebagai media konseling serta sebagai alat bantu pada media konseling lain.</p>
7	<p>B : Apa yang anda ketahui dari fungsi dan kegunaan tarot itu?</p>		

8	B : Apa arti tiap jenis tebaran pada tarot berbeda-beda?	K : Ya betul, Jadi setiap tebaran diciptakan untuk mempermudah analisa.(K:8a) Dan disesuaikan dengan pertanyaan, dari tebaran itu akan kelihatan mana yang bagus mana yang jelek, dari situ akan mengerti permasalahan klien, dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut.(K:8b)	-Arti tiap jenis tebaran berbeda karena disesuaikan dengan permasalahan klien, namun setiap tebaran diciptakan untuk mempermudah analisa.
9	B : Jenis tebaran ada berapa?	K : yang paling umum dipakai biasanya celtic cross, tebaran 3 dan tebaran 5. (K:9)	-Tebaran pada tarot yang paling umum dipakai adalah tebaran celtic cross, tebaran 3 dan tebaran 5.
10	B: Dalam tarot kan ada arcana mayor dan arcana minor terus kartu yang paling berpengaruh yang mana?, atukah keduanya?	K : Sebenarnya keduanya saling melengkapi.(K:10)	-Kedua arcana pada tarot, baik mayor maupun minor saling melengkapi satu sama lain.
11	B : Terus di dalam arcana mayor itu misalnya seperti the fool, the world itu apakah kartu-kartu itu punya arti sendiri-sendiri?	K : Ya jelas masing-masing kartu punya arti sendiri-sendiri. 1 kartu itu bisa mewakili karakter, kejadian, atau posisi, tergantung klien, jadi fleksibel sekali.(K:11)	-Masing-masing kartu punya arti sendiri-sendiri karena 1 kartu bisa mewakili karakter, kejadian, atau posisi tergantung klien dan sangat fleksibel.
12	B : Anda sebagai praktisi	K : Dulu aku juga sangat iseng tuk	-Selama 48 kali pembacaan

	<p>menggunakan tebaran sesuai dengan masalah klien, terus apakah sesuai tebaran itu dengan masalah klien ,lantas apakah sama dengan pertanyaan yang sama tuk hasil kedua kali ,apakah tetap sama om?</p>	<p>berekperimen, dan ternyata disambut baik oleh seorang teman yang gak bisa disebut namanya, dia rela jadi bahan ekperimen, yang dia dibacakan sebanyak 48 kali, dengan praktisi yang berbeda, jadi pertanyaan dia simpel, dan jawaban dia sama, itu yang membuat dia berpikir bukan hanya kebetulan aja, sekalipun kartu keluar berbeda nanti endingnya, konklusinya akan tetap sama, pasti nanti ada benang marahnya, dan mengarah pada satu jawaban,(K:12a) 48 kali pembacaan lho, kasarannya gini bagaimana kita berubah kalau kita sendiri tidak mampu merubah.(K:12b)</p>	<p>dengan kartu tarot dengan pertanyaan yang sama, walau yang keluar kartu yang berbeda namun hasilnya akan tetap sama nanti. Ini yang disebut oleh Jung sebagai asas sinkronisitas. Serta sifat tarot itu sendiri yakni bersifat nomotetis, karena simbol-simbol arkais ini sebenarnya berulang terus sepanjang waktu dan di berbagai tempat dalam pola yang sama. Simbol-simbol ini banyak terdapat dalam mite. Itulah sebabnya semua mite dapat dibuatkan kartu tarotnya. Idiosinkretis, karena pemaknaannya tidak bersifat logosentris. Artinya sekalipun keluar kartu yang sama pada orang yang berbeda, pemaknaannya tidak akan pernah sama.</p> <p>-Konseling adalah suatu kegiatan konselor untuk membantu permasalahan klien dan</p>
13	<p>B : Tadi menurut anda tarot terkait dengan konseling, lantas apa yang anda ketahui</p>	<p>K : Yang saya ketahui tentang konseling sebenarnya minim, karena memang saya tidak punya latar</p>	<p>-Konseling adalah suatu kegiatan konselor untuk membantu permasalahan klien dan</p>

	tentang konseling om?	<p>belakang pendidikan psikologi, saya lebih ke pendidikan psikologi dari jalanan ,kan ketemu langsung dengan kasusnya, bagaimana akhirnya kita bisa menemukan solusi pada satu kasus, baik personal maupun kelompok, jadi gak cuma sebatas menjabarkan permasalahan, tapi bagaimana kita menciptakan keterdekatan pada klien,(K:13a)</p> <p>Agar mereka tidak merasa terhakimi, kita tidak hanya menjelaskan secara normatif ya, namun kita memahami klien lebih dekat, dari situ kita akan tahu bagaimana kita harus tahu analisa memberi jawaban yang tepat, metode a mungkin akan cocok diterapkan pada orang berkarakter b namun tidak dengan c, karena harus bisa melihat orangnya seperti apa dulu.(K:13b)</p>	<p>menciptakan suatu keterdekatan dengan klien dalam rangka untuk menciptakan suatu ikatan emosional.</p>
14	B : Menurut anda apakah beda dari meramal dan konseling om?	K : Kalau saya pribadi saya tidak benar-benar meramal, saya tidak menekankan masa depan seperti apa, namun saya menekankan pada	-Dalam pandangan Om K. Tentang perbedaan meramal dan konseling. Om K. Tidak benar-benar meramal, tidak menekankan

15	<p>B : Ada seorang klien yang om belum kenal terus apakah bisa om dengan tarot tuk mengetahui potensi dan pribadi dia om?</p>	<p>bagaimana saya bisa membimbing klien saya tuk jadi pribadi yang lebih baik, bagaimana dia bisa menghadapi masalah ini dan berikutnya dia bisa menghadapi masalahnya tanpa harus ketemu dengan saya lagi,(K:14a) saya yakin kalau masa depan itu sangat absurd karena kita masih punya kuasa Tuhan, sekalipun ramalan saya benar 100% namun Tuhan mengatakan tidak ya tidak.(K:14b) Jadi kita hanya menganalisa aja. Dan itu juga sangat bergantung pada klien itu sendiri.(K:14c)</p> <p>K : Selama ini saya menghindari pertanyaan yang membuat saya sombong. Karena tiap kali saya meramal orang selalu bilang kok tahu si mas, sebenarnya dari tarot itu sendiri, itu seperti yang saya bilang dari awal tadi semua karakter itu masuk, dan ketika klien itu mengambil kartu secara reflek, tanpa</p>	<p>masa depan seperti apa, hanya bagaimana dia membimbing kliennya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Serta untuk selanjutnya klien tidak lagi bergantung pada konselor artinya klien belajar mandiri untuk menyelesaikan problemanya.</p> <p>-Bicara tentang masa depan sangat absurd karena masih ada kuasa Tuhan di atas segalanya. Namun konselor hanya bisa menganalisa kemungkinan-kemungkinan lewat kartu dan itu semua nanti bergantung pada klien itu sendiri.</p> <p>-Untuk mengetahui potensi dan pribadi seseorang selain menciptakan keterdekatan bisa juga dengan spontanitas alam bawah sadar, dengan klien memilih kartu tanpa tahu kartu itu apa, yang akhirnya itu lebih mencitrakan dia seperti apa. Namun cara ini tetap perlu</p>
----	---	---	--

16	B : Menurut om definisi psikologi itu apa?	<p>tahu itu kartu apa, yang akhirnya itu lebih mencitrakan dia itu seperti apa, karena gerakan bawah sadar.(K:15)</p> <p>K : Definisi saya sendiri ya, psikologi itu bagaimana kita benar-benar tahu secara mendetail karakter orang, yang itu bisa digolongkan beberapa golongan ya, dari situ kenapa se kita butuh psikologi, karena kita makhluk sosial, kita butuh tuk tahu bagaimana menentukan posisi kita, bagaimana mengarahkan potensi kita, dan mengatasi permasalahan yang sifatnya datangnya dipikiran.(K:16)</p>	<p>penelitian lebih lanjut lagi.</p> <p>-Definisi psikologi adalah bagaimana kita tahu secara mendetail karakter orang dan itu bisa digolongkan, untuk itu psikologi sangat dibutuhkan karena manusia adalah makhluk sosial, yang mempunyai jiwa dan hidup dalam suatu permasalahan serta dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan ilmu psikologi.</p>
17	B : Menurut anda apakah tarot bisa dijadikan sebagai media konseling om?	<p>K : Tarot sebagai media konseling menurut saya, akan sangat membantu, kalau mau sedikit jawaban yang nylenah orang lebih percaya pada praktisi tarot daripada psikolog, karena kita lebih tampak meyakinkan, daripada psikolog, walaupun mereka ahli dalam bidangnya, haha,(K:17a) sebenarnya bisa disejajarkan dengan media</p>	<p>-Tarot sebagai media konseling akan sangat membantu. Sudah ada referensi dari berbagai sumber salah satunya buku Psikologi Tarot. Berangkat dari situ tarot mampu menjawab tantangan ilmu psikologi salah satunya dengan tarot bisa dijadikan atau sebagai media alternatif konseling.</p>

18	<p>B : Proses tarot sebagai media konseling itu seperti apa om?</p>	<p>konseling yang lain, dia bisa menjabarkan orang masuk golongan apa coleris, plagmatis dll, karena bagi saya tarot emang bukan suatu hal yg berbau mistis,(K:17b) karena itu udah dibukukan itu ada risetnya itu ada pakemnya, itu menjadikan tarot sebagai jalan keluar sebagai alternatif maksudnya.(K:17c)</p> <p>K : Kalau tuk sebagai media konseling, pertama kalau yang saya lakukan adalah bagaimana saya harus tahu dulu siapa dulu orangnya, dari situ katakanlah saya gunakan 7cakra, dimana secara detail membahas karakter seseorang, bagaimana dia terhadap lingkungan, pola pikirnya seperti apa, bagaimana dia secara global, ketika kita tahu tipikal orangnya seperti apa, maka kita kan enak menganalisanya, dan lebih enak mengarahkan permasalahan apa yang dia hadapi, (K:18a) dan setelah kita menemukan suatu solusi kita tunggu sampai</p>	<p>-Proses tarot sebagai media konseling diawali dengan pendekatan dengan klien untuk saling mengenal dan menciptakan ikatan emosional. Lantas yang kedua mengetahui dari klien permasalahan apa yang terjadi, ketiga konselor menganalisa permasalahan klien dengan media tarot dan menemukan solusinya untuk diberikan kepada klien, setelah itu klien yang memutuskan pilihannya, selanjutnya konselor mengetahui perkembangan klien melalui follow up, dan pada akhirnya</p>
----	---	---	--

		<p>orang itu benar-benar siap mengambil keputusan, setelah keputusan diambil kita lihat lagi perkembangannya, kita follow up, benar-bener selesai, bukan cuma benar-bener selesai, tapi agar dia tidak kembali lagi ke saya, kalau dia masih kembali lagi secara pemikiran dia malah ketergantungan, segala sesuatu masuk ranah ketergantungan itu tidak baik.(K:18b)</p>	<p>konselor menuntun klien pelan-pelan untuk mampu secara mandiri menyelesaikan masalahnya tanpa harus bergantung pada konselor lagi.</p>
19	<p>B : Menurut om apakah ada aspek-aspek psikologi pada tarot om?</p>	<p>K : Mungkin ya, mungkin belum ada pakar psikolog yang mensinkronkan,(K:19a) yang akhirnya itu menurut saya itu hanya perbedaan istilah, sebenarnya kalau disangkutpautkan sebenarnya masuk, Aspek konseling ada, aspek tes seperti halnya grafolog ada ,bwat bakat minat pun bsa,(K:19b) kalau tuk bakat minat di sini ,biasanya aku pancing dengan apa passion terbesar kamu, saya suruh pilih 2, ketika 2 maka secara tidak langsung kita udah menemukan passion terbesar dia, kita</p>	<p>-Karena belum adanya pakar psikolog yang berani untuk mensinkronkan aspek-aspek psikologi pada tarot, yang pada akhirnya menurut praktisi tarot itu hanya perbedaan istilah, sebenarnya kalau di sangkutpautkan masuk. Ada aspek konseling, ada aspek tes seperti halnya grafologi atau tes bakat minat. Namun menurut peneliti hanya aspek konseling yang masih mungkin diilmiahkan, namun untuk tarot sebagai alat tes</p>

20	<p>B : Bagaimana validitas atau kredibilitas tarot sebagai media konseling?</p>	<p>menjabarkan baik buruk dan pertimbangkan bwat klien. Kita juga tidak mendikte klien, kita hanya memberi bantuan aja ,mengarahkan tanpa harus mendikte, pada akhirnya klien sendiri yang memutuskan dan menimbang baik buruknya.(K:19c)</p> <p>K : Hahaha, kayak jualan jamu kalau ditanya kevalidannya, Karena selama ini belum ada yang komplain tentang analisa saya, ,tapi sempat ada beberapa komplain ada misalnya ada yang komplain yang lucu se,,saya ingin mendekati cewe ini,,haha</p> <p>Dari situ uda kelihatan diri terlihat monoton, karena cewe ini susah, tuk ditanggapi, dari situ saya bingung, ya maksudnya se memberi cubitan semangat lah,,jangan kaget lo kalau ditolak 2 kali ya, hehehe, besok lusa dia komplain sama saya, aku gak di trima, terus apa yang kamu lakukan, aku bilang gak gampang cewe harus telaten, saya berpikir saya mungkin yg kurang</p>	<p>mungkin bisa namun masih perlu penelitian dan kajian lebih lanjut.</p> <p>- Jadi letak kevalidan tarot sebenarnya terletak pada faktor praktisi atau konselor dan faktor si klien. Karena tarot hanyalah media pembawa pesan-pesan yang perlu dijabarkan, Jika konselor kurang teliti menanggapi permasalahan klien maka bisa dianggap kurang valid, begitupun juga sebaliknya.</p>
----	---	--	--

		<p>menjabarkan masalah klien,dari situ saya menyesuaikan karakter klien dengan masalahnya, jadi letak kevalidan tarot sebenarnya terletak pada faktor praktisi atau konselor dan faktor si klien.(K:20a) Karena tarot hanyalah media pembawa pesan-pesan yang perlu dijabarkan, Jika konselor kurang teliti menanggapi permasalahan klien maka bisa dianggap kurang valid, begitupun juga sebaliknya.</p> <p>(K:20b)</p>	
21	<p>B : Fungsi tarot itu pada proses konseling itu seperti apa?</p>	<p>K : Sebagai analisa, sebagai media, ya jadi bukan samata-mata suatu hal yang bersifat mutlak, tapi lebih pada bagaimana kita menjabarkan suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang.(K:21)</p>	<p>-Fungsi tarot pada proses konseling adalah sebagai media dan analisa permasalahan, dibalik suatu permasalahan ada solusi yang dijabarkan dari berbagai sudut pandang.</p>
22	<p>B : Apa nilai-nilai yang terkandung pada tarot sebagai media konseling?</p>	<p>K : Tarot kita bicara soal local wisdom, dari itu kita bicara soal filosofi, soal bagaimana kita harus menempatkan diri, banyak nilai moralnya yang terkandung, yang ditekankan pada nilai</p>	<p>-nilai-nilai yang terkandung pada tarot sebagai media konseling adalah berbicara soal local wisdom, filosofi, soal bagaimana harus menempatkan diri, banyak nilai moral yang terkandung.</p>

		<p>moralnya,(K:22a) mereka butuh pertolongan datang ke kita kita kasih nilai moral juga kenapa kita ambil sisi positif dari tarot kalau tuk membantu klien memecahkan masalahnya kenapa gak?, selama itu berada dalam wadah kebaikan. Asal kita tidak mndidik klien itu ketergantungan sama kita. Artinya mereka sendiri yg memutuskan dan menyelesaikan masalahnya.(K:22b)</p>	<p>Salah satunya adalah membantu klien menyelesaikan masalahnya.</p>
23	<p>B : Jenis kartu kan banyak om apa tiap kartu makna tetap sama atau berbeda satu sama lain?</p>	<p>K : Nah seperti ku bilang dari awal,secara global ya sama, cuma masing-masing tarot punya ciri khas sendiri dari segi ilustrasi gambar atau warna, namun tetap sama pemaknaannya.(K:23)</p>	<p>-Tiap berbagai macam jenis kartu tarot dari segi pemaknaan tetap sama, hanya masing-masing tarot punya ciri khas sendiri dari segi ilustrasi gambar atau warna.</p>
24	<p>B : Misal anda menggunakan tarot fantasi pada klien a terus yang kedua kali dengan klien yang sama tapi anda menggunakan tarot jenis rws atau rider waite smith ,itu apa pemecahannya dan</p>	<p>K : Walaupun kartu keluar berbeda pasti nanti mengarah pada satu jawaban, dan hasilnya sama.(K:24)</p>	<p>-Walaupun menggunakan jenis tarot yang berbeda pada klien dengan jenis klien dan pertanyaan yang sama, kesimpulannya akan tetap sama dan mengarah pada satu jawaban yang sama.</p>

25	<p>hasilnya nanti sama om?</p> <p>B : Adakah referensi atau informasi yang membuktikan tarot itu bisa digunakan sebagai media konseling?</p> <p>B : <i>ehm , jadi maksud anda sudah ada referensi yang menyatakan jika tarot mampu sebagai media konseling seperti yang saya ketahui juga pada buku Psikologi Tarot karya Audivax dan Leonardo Rimba.</i></p>	<p>K : Yang lebih banyak se dari media lisan, tapi, dari media cetak secara tidak langsung mereka menjabarkan dan melakukan konseling.(K:25)</p>	<p>-Referensi atau informasi yang membuktikan tarot itu bisa dijadikan media konseling adalah dari media lisan dan media cetak salah satu bukunya adalah Psikologi Tarot karya Audivax dan Leonardo Rimba yang menjabarkan dan melakukan konseling dengan kartu tarot.</p>
26	<p>B : Menurut anda apakah tarot bisa diilmiahkan? Lantas bagaimana mengilmiahkannya?</p>	<p>K : Sangat bisa, kalau tidak, tidak akan diciptakan pakemnya,(K:26a) menurut saya lebih menjembatani. bicara alam bawah sadar, suatu yang sangat jujur ketika kita disodorkan banyak kartu kita sebagai klien misal, klien akan mencurahkan isi hatinya, disitulah tarot bekerja atas dasar prinsip sinkronisitas (K:26b) ada hukum tarik menarik seperti</p>	<p>-Tarot diilmiahkan menurut praktisi tarot sangat bisa kalau tidak, tidak akan diciptakan pakemnya. Menurut praktisi lebih menjembatani. bicara alam bawah sadar, suatu yang sangat jujur ketika kita disodorkan banyak kartu kita sebagai klien misal, klien akan mencurahkan isi hatinya, disitulah tarot bekerja</p>

		<p>pada buku the secret bahwasannya semua itu saling terkait satu sama lain, punya ikatan emosional, seperti halnya saya bertemu anda bukan suatu kebetulan aja kan?, begitupun juga dengan tarot, ketika klien mengambil kartu maka kartu yang terambil tanpa tersadar oleh klien kartu itu adalah kartu yang membawa pesan bwat dia, namun peran konselor atau seorang praktisi adalah mampu menjabarkan dan menemukan solusi dari permasalahan itu lewat kartu. tarot punya patron dan tarot bisa dilogikakan.(K:26c)</p>	<p>atas dasar prinsip sinkronisitas ada hukum tarik menarik seperti pada buku the secret bahwasannya semua itu saling terkait satu sama lain, punya ikatan emosional, seperti halnya Praktisi bertemu Peneliti bukan suatu kebetulan aja kan?, begitupun juga dengan tarot, ketika klien mengambil kartu maka kartu yang terambil tanpa tersadar oleh klien kartu itu adalah kartu yang membawa pesan bwat dia, namun peran konselor atau seorang praktisi adalah mampu menjabarkan dan menemukan solusi dari permasalahan itu lewat kartu. tarot punya patron dan tarot bisa dilogikakan.</p>
27	<p>B : Ada seorang klien niatnya mencari solusi ke om, karirnya bagus bisnisnya lancar namun yang keluar kartunya katakanlah the devil yang notabene menurut orang</p>	<p>K : The devil jangan kita kambing hitamkan, namun sebagai seorang konsultan kita bagaimana kita menyampaikan sesuatu yang buruk, itu bwat sesuatu kekuatan bwat dirinya tukantisipasi dan mencegahnya,(K:27) karirmu bagus</p>	<p>- Kartu The Devil dalam segi arti kartu emang negatif, namun pesan positifnya terletak pada pemberian informasi ke depan agar klien mampu mengantisipasi dan merubah hidupnya lebih baik agar hasilnya nanti ke depan tidak</p>

	<p>awam itu kartu jelek, gimana pendapat om?</p>	<p>menanjak, tapi hati-hati dengan euforia, tidak terlena dengan kesenangan dan nafsu, namun pesan kartu itu kita artikan positif buat klien agar klien mampu mencegah hal-hal yang buruk ke depan.</p>	<p>menemui batu sandungan.</p>
28	<p>B : Apakah bisa om tarot ne dikolaborasikan dengan alat tes psikologi ?</p>	<p>K : Kita cari celah yang kosong dari semua alat tes, kita isi celah itu, tarot bisa membantu alat psikologi lain.(K:28)</p>	<p>-Tarot bisa dikolaborasi dengan alat tes atau tekhnik konseling lainnya dengan mengisi celah kosong dari alat atau media lain untuk membantu alat psikologi lain.</p>
29	<p>B : Bagaimana hasil konseling dengan menggunakan kartu tarot?</p>	<p>K : Dari pengalaman saya selama ini, banyak dari klien-klien dari awalya ke psikolog malah lari ke saya, dari tarot ada suatu iming yg indah nanti,beberapa orang ada yang butuh moitivasi, dari situ saya menyimpulkan bahwa tarot mampu sebagai media konseling ,namun masih banyak para orang yang menganggap ini adalah mistis dan ramalan ,itu adalah masalah klise ya, selama itu membantu klien dengan tujuan positif kenapa gak kita jadikan</p>	<p>-Dari pengalaman praktisi tarot selama ini, banyak klien dari awalnya ke psikolog malah lari ke praktisi. karena tarot mampu membantu klien dan psikologi dari segi media konseling tentunya. dari situ dapat disimpulkan bahwa tarot mampu sebagai media konseling ,namun masih banyak para orang yang menganggap ini adalah mistis dan ramalan ,itu adalah masalah klise, selama itu membantu klien</p>

30	B : Terima kasih banyak om ya, atas partsipasinya, semoga hasil ne bisa diterima, om dan tarot ini bisa diterima di psikologi.	tarot sebagai media konseling.(K:29) K : Ya sama-sama i wait u.hehehe.	dengan tujuan postif kenapa tidak tarot dijadikan sebagai media konseling.
----	--	---	--

TABEL MATRIK 2

(Pihak Psikolog, Pak A.)

No	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi
1	B : Asalamualikum bapak. Bagaimana kabar bapak?	A: Walaikumsalam, alhamdulillah kabar baik.	
2	B : Profesi anda apa pak selain Psikolog?	A : Saya Dosen Psikologi UIN Maliki.	
3	B : Terkait Penelitian saya tentang Psikologi Tarot saya membutuhkan pertolongan bapak selaku psikolog, untuk saya wawancarai sebagai data penelitian saya. Kiranya bapak bisa?	A : Iya silahkan, mau tanya apa?	
4	B : Langsung aja ya pak. Tarot menurut sepemahaman bapak itu seperti apa?	A : Ini saya sendiri gak terlalu mendalami,(A:4a) kalau grafologi dan lainnya saya tahu, tetapi kalau tarot emang beberapa tahun terakhir sepengetahuan saya memang terakhir dipakai ke arah psikologi dan mungkin cenderung ke konseling.(A:4b)	-Definisi Tarot menurut Dosen Psikologi belum terlalu paham dan mendalami, kalau grafologi atau alat tes lainnya bisa menjelaskan, karena disamping tarot belum meluas di Psikologi, namun Psikolog tersebut meyakini beberapa tahun terakhir memang tarot mungkin bisa dipakai ke arah konseling. Dilihat dari fakta, cara

	<p>5 B : Awal mula munculnya tarot yang bapak pahami seperti apa atau pas mengetahui tarot pertama kali itu kapan?</p> <p><i>B : Jadi bapak tentang tarot itu uda tahu tapi belum mendalami. seperti itu pak.</i></p>	<p>A : Ada pelatihan atau seminar tentang tarot (A:5a) tapi saya sendiri belum mendalami karena di psikologi belum umum. (A:5b)</p>	<p>kerja, dan munculnya buku-buku tentang tarot khususnya psikologi tarot.</p> <p>-Awal mula atau sejarah munculnya tarot Psikolog tersebut belum paham dan kurang mendalami, namun mengetahui tarot tersebut pertama kali ketika ada pelatihan dan seminar tentang tarot oleh praktisi saat itu, namun tetap psikolog tersebut beranggapan belum mendalami tentang tarot.</p>
	<p>6 B : Lantas, Definisi konseling itu apa pak?</p>	<p>A : Konseling? ,misalnya ada klien dia berusaha untuk memberikan bantuan pada klien paling gak dia menangani dan memutuskan solusi apa yang tepat.(A:6)</p>	<p>- Definisi konseling menurut Psikolog dalam wawancara penelitian adalah suatu bantuan yang diberikan oleh konselor kepada klien dalam membantu klien menghadapi masalah dan mengambil keputusan solusi yang tepat.</p>
	<p>7 B : Kalau menurut bapak definisi psikologi itu sendiri apa pak?</p>	<p>A : Psikologi adalah ilmu yg mempelajari jiwa.(A:7)</p>	<p>-Psikologi adalah ilmu yang mempelajari Jiwa.</p>
	<p>8 B : Untuk memahami jiwa</p>	<p>A : Kalau konseling emang banyak</p>	<p>-Terkait pertanyaan peneliti</p>

	<p>klien butuh mendalami klien, apakah tarot mampu pak tuk menkonseling klien?</p>	<p>ya cara terapi atau tes yang udah trstandar,(A:8a) kalau ini bisa membantu ya bisa sebagai pelengkap, maksudnya tuk asesmen, sebagai media memecahkan masalah klien, atau bisa juga sebagai alternatif konseling.(A:8b) Ini wacana yang belum banyak ya di psikolog, namun mulai ada kecenderungan ke arah tarot tuk sebagai alternatif konseling.(A:8c)</p>	<p>tentang kemampuan tarot sebagai media konseling, Psikolog menjawab bahwasannya tarot mampu sebagai pelengkap maksudnya sebagai alternatif konseling sebagai media menangani masalah klien. Tarot merupakan suatu wacana yang belum banyak di dunia Psikologi, namun mulai ada kecenderungan ke arah tarot untuk sebagai alat alternatif konseling.</p>
9	<p>B : Dewasa ini kan banyak orang stres bahkan skizofrenia pak, untuk mencegah orang tersebut agar tidak terkena skizofren atau penyakit jiwa yang lain. apakah bisa tarot mencegahnya atau setidaknya menemukan solusi pak?</p>	<p>A : Kalau tarot tok gak mungkin, harus semuanya ya, pendekatan multi aksi bisa,(A:9a) ini sebagai alternatif bisa ya untuk konseling, artinya tarot mengisi celah tes-tes psikologi lainnya nanti dikolaborasi dengan alat tes lainnya pada klien. Misalnya ini buku tentang nlp ini , hipnotis dan tarot juga memang nanti suatu saat akan dibutuhkan.(A:9b)</p>	<p>-Untuk menangani kasus skizofrenia misalnya kalau menggunakan tarot saja tidak mungkin, harus dikolaborasi dengan semua media tes dan konseling lainnya.</p>
10	<p>B : Menurut bapak, apakah bisa tarot bisa dijadikan sebagai media konseling?</p>	<p>A : Ya bisa sebagai alternatif ya bisa banyak jalan menuju mekkah, banyak alternatif juga ada rotan akar</p>	<p>-Tarot bisa sebagai alternatif konseling maksudnya untuk mengisi celah dari alat tes yang</p>

	<p>B : <i>Ya ini menjadi tantangan bwat saya pak, kan tarot ini memiliki suatu nilai-nilai psan-pesan dari simbol-simbol itu tuk menjawab tiap-tiap permasalahan klien, sama jung disebut prinsip sinkronisitas.</i></p>	<p>pun jadi, salah satunya mengisi alat tes yang lain, ya dari sini biasa masuk. (A:10a) Tapi harus bisa dikaji lebih dalam lagi. Terus nanti di terapkan dibuatkan jurnal, disahkan oleh himpsi baru bisa resmi sebagai alat tes psikologi. (A:10b)</p>	<p>lain, namun harus tetap dikaji lebih dalam lagi, dengan cara dibuatkan jurnal penelitian serta disahkan oleh Himpsi baru bisa resmi sebagai alat tes dan konseling di psikologi.</p>
11	<p>B : Posisi tarot itu sendiri terletak dimana pak dalam psikologi?</p>	<p>A : Menurut saya lebih ke arah psikologi transpersonal.(A:11)</p>	<p>-Posisi tarot dalam dunia psikologi lebih cenderung ke arah psikologi transpersonal.</p>
12	<p>B : Menurut bapak kriteria ilmiah itu apa pak?</p>	<p>A : Kan ada jalurnya itu, kalau zaman dahulu misalnya aliran psiko klinis, mereka harus meneliti dulu, ini sebuah ilmu pengetahuan atau tidak, terus di tulis di jurnal. (A:12)</p>	<p>-Kriteria ilmiah ada jalurnya, dengan melakukan penelitian , serta diteliti dulu merupakan suatu ilmu pengetahuan atau bukan, terus ditulis di jurnal.</p>

13	B : Klenik menurut bapak sendiri itu apa pak?	A : Klenik ya sesuatu yang tidak bisa dilogikakan, tidak positif.(A:13)	-Klenik adalah sesuatu yang tidak bisa dilogikakan dan tidak bersifat positif.
14	B : Fungsi tarot itu sendiri dalam psikologi?	A : Sepengetahuan saya, sebagai salah satu tawaran alternatif tuk konseling. Sama seperti tadi. Bisa dijadikan media konseling.(A:14)	-Fungsi tarot dalam psikologi adalah sebagai salah satu tawaran alternatif untuk konseling, bahkan mungkin bisa dijadikan media konseling yang diakui.
15	B: Hasil akhir dari tarot itu apa bisa dikatakan valid apa tidak dalam konseling?	A : Masih perlu di cross check lagi, Tetap dikolaborasi belum bisa tarot sendiri, namun mengisi celah atau sebagai alternatif sebagai media konseling, dari hasil-hasil itu maka dapat dilihat nanti valid atau tidaknya.(A:15)	-Hasil akhir dari tarot bisa dikatakan valid tidaknya sebagai media konseling, masih perlu di cross check lagi sebab masih perlu penelitian dan kajian lebih lanjut. Namun untuk mengisi celah atau sebagai alternatif konseling bisa, dari hasil-hasil tersebut maka dapat dilihat valid atau tidaknya tarot.
16	B : Terima kasih pak atas partisipasinya, mohon maaf bila mengganggu bapak. Asalamualaikum.	A : Iya gak apa-apa, sama-sama. Walaikumsalam.	

TABEL MATRIK 3

(Pihak Klien, Saudara Ak.)

No	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi
1	B : Asalamualaikum.	Ak : Walaikumsalam	
2	B : Profesi anda saat ini apa?	Ak : Profesi saya saat ini adalah Mahasiswa UB Semester 10 Jurusan Pertanian.	
3	B : Ok langsung saja ke topic ya. Setelah saya konseling tadi apa yang anda ketahui tentang kartu tarot itu?	Ak : Ouw kartu tarot adalah sebuah media berupa kartu yang digunakan untuk mengetahui apa yang terjadi di depannya, dalam hal ini bisa dilakukan dalam hal karir, ataupun percintaan ,mungkin keluarga teman dsb.(Ak:3)	-Kartu tarot menurut klien adalah sebuah media berupa kartu yang digunakan untuk mengetahui apa yang terjadi di depannya, dalam hal ini bisa dilakukan dalam hal karir, ataupun percintaan, mungkin keluarga, teman dsb.
4	B : Menurut anda apa yang melatar belakang tarot itu muncul?	Ak : Dari orang yang ingin mengetahui mungkin penasaran juga apa yang terjadi di depannya, dia menemukan media baru ya tarot itu.(Ak:4)	-Menurut Klien yang melatarbelakangi tarot itu muncul adalah dikarenakan rasa penasaran seseorang tentang apa yang terjadi di depannya, sehingga dia menemukan media baru yang mampu membantunya yaitu tarot.
5	B : Kira-kira apa yang anda tahu tentang sejarah tarot, kalau belum tahu bilang	Ak : Saya belum tahu.	

	<p>belum tahu juga gak apa-apa?</p>		
6	<p>B : Fungsi dan kegunaan tarot itu menurut anda apa ?</p>	<p>Ak : Ya itu tadi, untuk meramal, bisa memprediksi segala sesuatu yang terjadi di depannya, atau mungkin bisa menjadi alat konseling.(Ak:6)</p>	<p>-Fungsi dan kegunaan tarot menurut klien adalah untuk meramal, bisa memprediksi segala sesuatu yang terjadi di depannya, atau mungkin bisa menjadi alat konseling.</p>
7	<p>B : Lantas konseling itu sendiri apa menurut anda?</p>	<p>Ak : Konseling itu kegiatan yang dilakukan tuk pada seseorang yang ingin mengetahui solusi, mungkin klien yang ingin mengetahui solusi dari masalah-masalah yang dihadapi. (Ak:7)</p>	<p>-Definisi konseling menurut klien adalah suatu kegiatan yang dilakukan pada seseorang yang ingin mengetahui solusi, mungkin klien yang ingin mengetahui solusi dari masalah-masalah yang dihadapi.</p>
8	<p>B : Terus menurut anda bisa atau tidak tarot menjadi media konseling?, dan alasannya apa?</p>	<p>Ak : Yo bisa sangat bisa, ya kan dalam tarot itu sendiri ada gambar-gambar yang tadi anda jelaskan saling terkait terhadap klien diramal dan dikasi solusi.(Ak:8)</p>	<p>-Tarot dijadikan sebagai media konseling sangat bisa, karena dalam tarot ada gambar-gambar yang tadi dijelaskan saling terkait terhadap klien dan diberikan solusi dari permasalahan tersebut.</p>
9	<p>B : Menurut anda kriteria ilmiah itu seperti apa?</p>	<p>Ak : Menurut saya ilmiah ya harus bisa di nalar ,harus bisa dirasionalkan yang bisa</p>	<p>-Kriteria ilmiah menurut klien adalah segala sesuatu yang dapat dirasionalkan, di nalar, dan dapat</p>

10	B : Menurut anda apakah tarot bisa diilmiahkan?	dipertanggung jawabkan.(Ak:9) Ak : Ouw bisa, bisa kalau ada dasar atau bisa membuktikan bagaimana keterkaitan gambar pada kartu terhadap masalah yang dihadapi.(Ak:10)	dipertanggungjawabkan. -Tarot dapat diilmiahkan kalau ada dasar atau bisa membuktikan bagaimana keterkaitan gambar pada kartu terhadap masalah yang dihadapi.
11	B : Setelah saya konseling tadi hasilnya menurut anda apakah sesuai atau masih perlu evaluasi ?	Ak : Ya ada yang sesuai juga ada yang belum sesuai, mungkin kalau dipresentase sekitar 80% sesuai.(Ak:11)	-Setelah di konseling oleh peneliti bagaimana kesesuaian permasalahan dan solusi mayoritas menurut klien dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya, namun tetap dalam sudut pandang peneliti perlu follow up dan evaluasi pada klien, guna mengetahui perkembangan klien selanjutnya.
12	B : <i>Brarti anda perlu di follow up lebih lanjut ,atau mungkin saya yang masih kurang menganalisanya</i> Namun terlepas dari itu semua terima kasih banyak atas partisipasi saudara.	Ak : Iya sama-sama.	

REKAMAN KONSELING TAROT

BIODATA KLIEN :

Nama Klien : Ak
Jenis Kelamin : L
Usia : 23 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Tanggal Konseling : 24 Maret 2014
Waktu Konseling : 21.15 WIB
Tempat Konseling : Rumah Peneliti

ANALISIS MASALAH

Pertanyaan Klien

Bagaimana caranya agar saya cepat menyelesaikan skripsi saya? Karena selalu banyak urusan di luar, namun kebanyakan faktor dari diri sendiri.

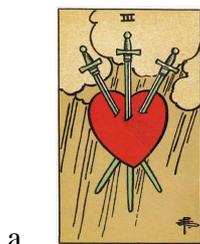
Simpulan Masalah

Klien Ak bermasalah dengan disiplin diri, serta sulitnya memanajemen waktu untuk dapat membagi dan memilih mana urusan yang sangat penting, penting dan tidak penting.

Jenis Tebaran

3 Kartu

Daftar Tebaran Kartu



Intrepretasi Kartu dan Proses Bantuan

- a. Kartu pertama adalah kartu 3 pedang jenis arcana minor, bergambar hati yang sedang tertusuk 3 pedang, pedang menandakan aktivitas pikiran. Dalam kartu tersebut bahwasannya sumber masalah klien adalah pikiran yang sedang kacau dan rumit.
- b. Kartu kedua adalah kartu manusia yang digantung jenis arcana mayor, bergambar manusia yang sedang digantung, namun dalam kondisi yang tampaknya merugikan tetapi manusia dalam gambar tersebut di area kepalanya terdapat cahaya yang memancar, menandakan kesiapan mental walau dalam keadaan sakit. Hal tersebut persis dengan apa yang dirasakan klien saat ini, karena harapan klien tinggi untuk cepat menyelesaikan skripsi, namun tidak diimbangi dengan konsistensi dan ketenangan pikiran, sehingga berdampak sekarang klien ingin merubah namun dalam kondisi pikiran yang serba takut dan kacau. Untuk itu kartu the hanged man berpesan bahwasannya jika klien ingin sukses dalam studinya, maka klien harus rela berkorban. Berkorban waktu, tenaga, pikiran, biaya, kesenangan dll.
- c. Kartu ketiga adalah kartu 10 piala jenis arcana minor, bergambar sepasang suami istri dan 2 anak kecil sedang bergembira, menikmati kondisi sekitar dan terpesona melihat indahnya pelangi berbentuk 10 piala. Piala menandakan aktivitas perasaan. Dalam kasus ini kartu 10 piala menjadi kartu ketiga klien, Hasil akhir dari pengorbanan klien mungkin akan menemui suatu titik terang atau kebahagiaan di depan, jika klien mampu mengontrol pikiran tetap tenang dan fokus dalam skripsi, dengan cara klien harus berkorban waktu, pikiran, tenaga, biaya, kesenangan maupun lainnya yang menjadi godaan klien. Maka kesuksesan dan rasa kebahagiaan klien tinggal menunggu waktu saja di depan, bahkan tidak hanya klien, mungkin keluarga atau lainnya akan ikut bahagia dengann kesuksesan klien. Intinya Tidak ada yang mudah di dunia ini, semua butuh usaha dan pengorbanan untuk meraih sukses.

Kesimpulan

Permasalahan klien bersumber pada pikiran yang rumit dan kacau sehingga klien sulit untuk mengontrol dirinya, sulit untuk memanajemen waktu sehingga mempengaruhi pengerjaan skripsi, Untuk itu diperlukan usaha dan pengorbanan buat klien agar bisa meraih sukses nantinya.

Pedoman Observasi

1. Mengamati dari dekat kondisi lokasi penelitian.
2. Mengamati kondisi subyek penelitian pada saat wawancara berlangsung.
3. Mengamati *performance* subyek penelitian.
4. Mengamati secara langsung sybyek praktisi, psikolog dan klien
5. Mengamati secara langsung keadaan sekitar lokasi penelitian.
6. Mengamati kondisi klien saat konseling.

Foto Dokumentasi



(Wawancara dengan Psikolog selaku dosen Psikologi UIN Malang)



(Wawancara dengan Praktisi Tarot bernama Anton Triyono).

